

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tiga subjek mahasiswa penyandang disabilitas Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu RDN, ASA, dan VRY, dapat disimpulkan bahwa ketiganya memiliki persamaan dan perbedaan dalam beberapa aspek utama. Pada penyebab disabilitas, ketiga subjek sama-sama mengalami disabilitas sejak usia dini dan bukan akibat kecelakaan pada masa dewasa. Namun demikian, terdapat perbedaan jenis dan latar belakang disabilitas, di mana RDN dan VRY merupakan penyandang disabilitas fisik *Cerebral Palsy*, sedangkan ASA merupakan penyandang disabilitas fisik tuna rungu yang disebabkan oleh infeksi virus rubella pada masa kehamilan ibunya.

Pada aspek penyesuaian diri berdasarkan teori Schneider yang meliputi *adaptation, conformity, mastery, dan individual variation*, ketiga subjek menunjukkan kemampuan penyesuaian diri yang positif di lingkungan kampus. Mereka mampu mengikuti perkuliahan, mematuhi aturan kampus, membangun relasi sosial, serta menggunakan strategi adaptasi aktif sesuai dengan keterbatasan masing-masing. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam proses dan kecepatan penyesuaian diri. RDN menunjukkan kemampuan adaptasi dan kemandirian yang lebih baik, ASA mengalami penyesuaian yang lebih lambat karena sensitivitas emosional dan kecemasan sosial, sedangkan VRY awalnya mengalami kesulitan namun berkembang secara bertahap berkat dukungan teman dekat.

Faktor yang memengaruhi penyesuaian diri ketiga subjek secara umum meliputi dukungan sosial, aksesibilitas kampus, dan motivasi internal. Perbedaannya terletak pada sumber dominan dukungan dan karakter personal masing-masing subjek. Dampak dari penyesuaian diri yang dilakukan menunjukkan hasil positif, seperti meningkatnya kepercayaan diri, terbentuknya hubungan sosial yang sehat, serta kemampuan coping yang lebih baik. RDN menunjukkan keberanian dan stabilitas akademik yang tinggi, ASA memperoleh peningkatan kesejahteraan

psikologis meski masih menghadapi kecemasan dalam situasi tertentu, dan VRV mampu memaknai disabilitas secara lebih positif meskipun masih memerlukan dukungan yang berkelanjutan agar penyesuaian dirinya tetap stabil.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Disabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan semakin meningkatkan penerimaan diri serta memaksimalkan potensi pribadi dalam mengikuti kegiatan akademik dan sosial. Mengembangkan strategi penyesuaian diri yang sesuai dengan kebutuhan, seperti memanfaatkan teknologi bantu, meningkatkan komunikasi dengan dosen, dan aktif meminta dukungan ketika diperlukan. Tetap menjaga motivasi belajar serta memperluas jaringan sosial yang dapat membantu proses penyesuaian diri.

2. Bagi Mahasiswa Non – Disabilitas

Mahasiswa nondisabilitas diharapkan mampu membangun sikap empati, penerimaan, dan penghargaan terhadap mahasiswa penyandang disabilitas sebagai sesama individu yang memiliki hak dan peran yang setara di lingkungan kampus. Sikap inklusif, komunikasi yang terbuka, serta interaksi sosial yang tidak diskriminatif diharapkan dapat menciptakan lingkungan kampus yang nyaman dan mendukung proses penyesuaian diri mahasiswa penyandang disabilitas.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gresik perlu menyediakan fasilitas kampus yang lebih ramah disabilitas, seperti akses pada bangunan atau ruangan, materi kuliah yang inklusif, serta layanan pendampingan bagi mahasiswa disabilitas. Memberikan pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan mengenai pendekatan pembelajaran inklusif agar dapat memahami kebutuhan mahasiswa disabilitas. Meningkatkan kerjasama antara biro kemahasiswaan, fakultas, dan layanan konseling untuk memfasilitasi penyesuaian diri mahasiswa penyandang disabilitas.

4. Bagi Dosen

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi dosen mampu memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, terutama dalam penyampaian materi, penilaian, dan komunikasi akademik. Memberikan dukungan moral dan membantu mahasiswa memahami materi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Membangun hubungan yang empatik agar mahasiswa merasa nyaman mengungkapkan hambatan yang dialami.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat meneliti lebih banyak subjek agar menghasilkan temuan yang lebih beragam dan komprehensif. Bisa meneliti variabel lain seperti dukungan sosial, coping stress, atau motivasi yang berperan dalam penyesuaian diri mahasiswa disabilitas. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya agar tidak hanya melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Gresik saja, tetapi bisa melakukannya di seluruh Universitas yang ada di Kabupaten Gresik. Sedangkan, untuk *signifikan other* pada subjek diharapkan tidak hanya dilakukan kepada teman terdekat saja, melainkan juga dengan keluarga, tetangga, dll.